

ARTIKEL

SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BHAYANGKARA GROGOL



Oleh:

NAMA: YULIA EKA WATI

NPM: 13.1.02.01.0241

Dibimbing oleh:

- 1. Erna Puspita, SE., M.Ak.**
- 2. Sigit Wisnu Setya Birawa, S.E., M.M.**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS EEKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2020

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2020

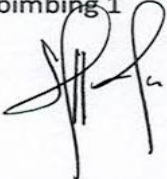


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : YULIA EKA WATI
NPM : 13.1.02.01.0241
Telepon/HP : 081357111474
Alamat Email : ewyulia@gmail.com
Judul Artikel : SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN INTERN
PENERIMAAN KAS PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM BHAYANGKARA GROGOL
Fakultas - Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS - AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : JL. K.H AHMAD DAHLAN NO.76

Dengan ini menyatakan bahwa:

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 17 Februari 2020
<p>Pembimbing 1</p>  <p>Erna Puspita, SE, M.Ak. NIDN. 0711128803</p>	<p>Pembimbing 2</p>  <p>Sigit Wisnu S. B., S.E., M.M. NIDN. 0720108202</p>	<p>Penulis</p>  <p>Yulia Eka Wati 13.1.02.01.0241</p>

**SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN INTERN PENERIMAAN KAS PADA KSP
BHAYANGKARA GROGOL, SKRIPSI, AKUNTANSI, FEB UN PGRI KEDIRI, 2019.
KATA KUNCI : SISTEM INFORMSI PENGENDALIAN INTERN DAN PENERIMAAN
KAS**

Yulia Eka Wati

13.1.02.01.0241

Ekonomi - Akuntansi

(ewyulia@gmail.com)

Erna Puspita, SE., M.Ak. dan Sigit Wisnu Setya Birawa, S.E., M.M.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Yulia Eka Wati : Sistem Informasi Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada KSP Bhayangkara Grogol, Skripsi, Akuntansi, FEB UN PGRI Kediri, 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa sistem pengendalian intern dan sistem penerimaan kas merupakan sistem yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan perusahaan karena pengendalian intern merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengawasi perusahaan agar tidak terjadi kecurangan sedangkan penerimaan kas merupakan ukuran awal laba yang diterima perusahaan menurut karakteristik dan fungsinya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana sistem pengendalian intern penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam Bhayangkara ? (2) Apakah sistem pengendalian intern penerimaan kas pada Koperasi Simpan Pinjam Bhayangkara sudah berjalan dengan baik ? . Penelitian ini termasuk jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Temuan dari penelitian ini adalah dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan sudah cukup efektif. Di KSP Bhayangkara terdapat pencatatan transaksi penerimaan kas dan penyusunan laporan. Pencatatan tersebut dilakukan oleh fungsi kasir dan fungsi sekretariat. Pengendalian intern sudah baik hal ini dilihat dari struktur organisasi, sistem otorisasi, dan praktik yang sehat dalam sistem penerimaan kas. Rekomendasi yang dapat diberikan bagi perusahaan adalah perlu adanya perubahan untuk membantu keefektifan sistem pengendalian intern yaitu dengan cara membuat *job dicription* yang baru tentang bagian akuntansi. Sehingga pengendalian intern bisa lebih efektif dan dapat meminimalisir timbulnya risiko pengendalian intern atas penerimaan kas.

KATA KUNCI: sistem informasi pengendalian intern dan penerimaan kas

I. LATAR BELAKANG

Koperasi merupakan badan usaha yang bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi didirikan dari, oleh dan untuk anggota, karena itu anggota koperasi menjadi prioritas utama dalam meningkatkan kesejahteraan atas dasar kesamaan hak dan kesamaan kewajiban. Dalam pengembangannya, koperasi juga diikuti dengan semakin kompleksnya permasalahan yang harus dihadapi. Dengan bertambahnya skala operasi serta semakin berkembangnya perusahaan, baik kegiatan maupun jumlah karyawan. Pimpinan perusahaan tidak lagi melaksanakan sendiri semua fungsinya, kondisi semacam ini menuntut pimpinan perusahaan untuk mendelegasikan tugas, wewenang serta tanggung jawab kepada beberapa bawahan yang dipimpinnya guna membantu

pengelolaan perusahaan. Oleh karena itulah, diperlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu dalam proses yang terencana serta dapat melindungi aset perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu kesatuan dari seluruh komponen yakni modal dan manusia untuk mengolah data transaksi dalam menyiapkan laporan keuangan, di mana informasi keuangan ini berguna bagi para pemakai informasi keuangan dalam mengambil keputusan untuk mencapai berbagai tujuan dalam suatu kesatuan usaha dan dalam penggunaan sumber daya yang seefisien dan seefektif mungkin. Suatu sistem informasi yang baik harus mempunyai suatu pengendalian intern yang diterapkan pada sistem informasi akuntansi yang sangat berguna untuk tujuan mencegah dan menjaga terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan, dan juga dapat digunakan

untuk melacak kesalahan yang sudah terjadi sehingga dapat dikoreksi.

Sistem pengendalian intern yaitu suatu sistem yang meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2010:163).

Struktur pengendalian intern ini disusun bukan bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk kesalahan atau penyelewengan, melainkan sebagai alat bantu pengawas dan pengontrolan agar kesalahan atau penyelewengan tersebut dapat diminimalkan sebagai batas yang dapat ditolerir, sehingga informasi yang penting dapat diterima oleh pihak manajemen secara tepat waktu dan akurat.

Salah satu dari sekian banyak harta perusahaan adalah kas yang merupakan aktiva yang paling aktif dan mudah untuk diselewengkan. Oleh karena itulah penerimaan kas dianggap penting, dengan pertimbangan sebagai berikut :

1. Kas merupakan sasaran yang paling penting untuk penyalahgunaan dan penyelewengan.
2. Kesalahan pencatatan kas mempengaruhi pencatatan akun lainnya.
3. Sebagian besar transaksi penerimaan kas walaupun transaksi semula tidak ada hubungannya dengan penerimaan kas (penjualan kredit) tetapi pada akhirnya pembayaran piutang mempengaruhi penerimaan kas.

Dalam praktiknya di dalam sebuah perusahaan bagian penerimaan kas merupakan bagian yang bisa dikatakan sangat rentan

terhadap usaha-usaha penyelewengan dan kecurangan. Atas dasar itulah diperlukan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang sesuai dengan pengendalian intern yang baik, yaitu penekanan pada struktur organisasi, prosedur dan akuntansi. Jikalau sistem informasi akuntansi penerimaan kas bisa dilaksanakan dengan sebaik mungkin, maka hal – hal yang dapat merugikan perusahaan dapat dihindari atau dibatasi seminimal mungkin. Sistem informasi mencakup metode dan catatan yang digunakan untuk mengidentifikasi semua transaksi yang sah. Hal ini membantu memastikan bahwa penyimpangan dilaporkan dan ditindaklanjuti.

Kemudian, bila kita lihat dan amati dari jurnal – jurnal dan penelitin terdahulu yang meneliti tentang pengendalian intern penerimaan kas, seperti contoh pada jurnal karya Sarah Ayu Putri dan

Mohamad Slamet Wibowo dengan judul Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi Penerimaan Kas pada Koperasi : Studi Kasus pada Koperasi Nelayan Mina Misoyo Sari Pemalang. Di dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa masih tidak terdapatnya pembagian tugas atau pemberian wewenang dan tanggungjawab pada bagian keuangan. Juga tidak adanya sistem pemeriksaan secara detail terhadap segala bukti, bukti – bukti catatan yang tidak memadai serta belum adanya pemeriksaan secara langsung maupun pemantauan mendadak (*cash opname*) oleh fungsi pemeriksaan intern. Tidak berfungsinya bagian *accounting* secara optimal karena adanya campur tangan dari bendahara. Dengan adanya penggabungan tugas tersebut akan membuka kemungkinan terjadinya pencatatan transaksi yang sebenarnya tidak terjadi, sehingga data yang

dihasilkan tidak dapat dipercaya kebenarannya. Lalu pada jurnal karya Muntaz dengan judul Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Koperasi Aditya Kencana Baru (KOP-AKB) Pekanbaru menjelaskan bahwa tidak terdapat pembagian tugas atau wewenang dan tanggungjawab pada bagian keuangan. Tidak adanya sistem pengendalian terhadap segala bukti, bukti – bukti catatan yang tidak memadai serta belum adanya pemeriksaan secara langsung maupun pemantauan mendadak oleh pemeriksa intern. Kemudian pada jurnal karya Vicky Fiara Rizky Saragih dengan judul Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera menjelaskan tentang hal – hal yang mempengaruhi pengendalian intern dan penerimaan kas.

Jika kita lihat mengenai pernyataan di atas, pada KSP

Bhayangkara Grogol belum terdapat pembagian tugas atau pemberian wewenang dan tanggungjawab pada bagian keuangan. Serta sudah adanya bukti – bukti catatan akuntansi yang memadai, juga sudah adanya pemantauan pemeriksaan secara intern. Koperasi Bhayangkara Kediri adalah koperasi simpan pinjam yang menyediakan pinjaman dan tabungan untuk anggotanya. Sistem pengendalian intern pada Koperasi Bhayangkara Kediri dilaksanakan untuk menghindari terjadinya kebocoran pada penerimaan kas dan juga untuk mengetahui apakah sistem manajemen yang dilaksanakan efektif atau tidak. Dalam pelaksanaannya ada yang sesuai dengan prinsip pengendalian intern yang baik, yaitu dengan adanya pelaksanaan pemeriksaaan secara independen yang dilakukan oleh bagian pengawasan setiap satu bulan sekali. Penerimaan kas dalam koperasi harus dilakukan

seteliti mungkin, karena modal koperasi yang jumlahnya terbatas harus digunakan sesuai dengan tujuan usahanya, yakni mensejahterakan anggotanya.

Penerimaan kas di Koperasi Bhayangkara Kediri berasal dari bunga pinjaman, pembayaran angsuran. Sistem pengendalian intern yang terjadi di Koperasi Bhayangkara Kediri tidak terlepas dari kelemahan – kelemahan. Hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya pemisahan antara pencatatan dan penyimpanan aktiva. Keadaan ini bertolak belakang dengan prinsip pokok pengendalian intern. Tetapi hal ini dapat teratasi jika manajer dapat mengawasi dan melaksanakan tugas tersebut dengan baik.

II. METODE

Pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus yang dipilih karena obyek penelitian berupa proses kegiatan atau tindakan beberapa orang, yaitu tentang

penerapan sistem pengendalian intern dan penerimaan kas pada KSP Bhayangkara Grogol. Diharapkan pendekatan ini mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan rinci terkait pengendalian intern dan penerimaan kas. Agar substansi penelitian dapat terungkap, maka diperlukan pengamatan yang mendalam pada obyek yang ilmiah, yaitu obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk memperoleh data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

Interview (wawancara)

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengadakan tanya jawab langsung dengan pimpinn dan karyawan perusahaan yang bersangkutan tentang hal – hal yang berhubungan dengan bidang

yang diteliti dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Bapak Sunarno selaku pimpinan perusahaan, Mbak Linda Nita Rismaya selaku bagian kasir dan administrasi, Mbak Rinda selaku bagian sekretaris serta Mbak Indah Nofitasari selaku bagian teller.

Dalam wawancara tersebut, peneliti menanyakan tentang hal – hal yang berkaitan dengan penerimaan kas lalu tentang permasalahan atau kendala apa saja yang dihadapi dalam proses alur penerimaan kas dan peneliti juga menanyakan tentang bagaimana sistem informasi akuntansi pengendalian intern pada KSP Bhayangkara. Sehingga dengan adanya wawancara ini diharapkan akan mempermudah peneliti dalam mencari informasi – informasi serta data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Studi Kepustakaan

Segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang diteliti dan informasi dapat diperoleh dari laporan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan terdahulu dan buku – buku serta literatur – literatur.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan melihat *Standard Operating Procedure* (SOP) pengendalian intern dan penerimaan kas. Adapun langkah – langkah yang digunakan dalam analisis ini adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data mengenai sistem informasi akuntansi pengendalian intern dan penerimaan kas yang telah diterapkan

- pada KSP Bhayangkara Grogol.
2. Mengidentifikasi pengendalian intern dan penerimaan kas pada KSP Bhayangkara Grogol. Dengan cara dibandingkan dengan teori para ahli. Pada penelitian ini peneliti membandingkan dengan teori menurut Jusup pada bukunya yang berjudul Dasar – Dasar Akuntansi dan teori menurut Mulyadi pada bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi.
3. Menyimpulkan adanya kelemahan dalam sistem informasi akuntansi pengendalian intern dan peneriman kas yang diterapkan pada KSP Bhayangkara Grogol.
4. Membuat kesimpulan dan memberikan saran terhadap kelemahan yang ada pada pengendalian intern dan penerimaan kas pada KSP Bhyangkara Grogol.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Adanya temuan sistem informasi akuntansi penerimaan kas antara lain adalah sebagai berikut :
- a. Bagian atau fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada KSP Bhayangkara Grogol adalah fungsi kas, fungsi penagihan dan fungsi akuntansi. Sedangkan seharusnya terdapat fungsi sekretariat dan fungsi pemeriksa intern.

b. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada KSP Bhayangkara Grogol adalah kwitansi, bukti pembayaran, *invoice* dan surat pemberitahuan. Sedangkan seharusnya terdapat daftar bukti surat pemberitahuan.

c. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada KSP Bhayangkara Grogol adalah rangkuman kas harian, storting dan laporan simpanan berjangka.

2. Adanya temuan sistem pengendalian intern penerimaan kas antara lain adalah sebagai berikut :

a. Struktur organisasi yang diterapkan oleh KSP Bhyangkara belum ada pemisahan tugas dari fungsi – fungsi yang terlibat dalam

sistem penerimaan kas dan sistem pengendalian intern. Yaitu pada fungsi penerimaan kas dan fungsi akuntansi. Dalam praktiknya dijalankan dengan baik dilihat dari masing – masing fungsi dan masing – masing staff yang saling bekerjasama di dalam menjalankan pekerjaannya.

b. Otorisasi dan prosedur pencatatan yang diterapkan pada KSP Bhayangkara sudah cukup baik. Hal ini dapat kita lihat dari debitur sudah melakukan pembayaran dalam bentuk cek atas nama atau pemindahbukuan, fungsi penagihan sudah melakukan penangihan hanya berdasarkan daftar piutang yang harus ditagih, pengkreditan rekening pembantu piutang oleh bagian akuntansi sudah didasarkan

surat pemberitahuan dari debitur.

c. Praktik yang sehat yang diterapkan pada KSP Bhayangkara belum cukup baik karena perhitungan kas belum direkam dalam berita acara penghitung kas dan disetor ke bank, penangih dan kasir belum diasuransikan dan kas dalam perjalanan juga belum diasuransikan.

a. Adanya temuan sistem informasi akuntansi penerimaan kas dan pengendalian intern antara lain :

1. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi belum cukup sesuai karena belum sesuai dengan teori (Mulyadi, 2013:487). Dimana koperasi belum melakukan prosedur penerimaan kas sesuai

dengan teori. Dan pada realitanya sistem penerimaan kas pada KSP Bhayangkara Grogol belum sesuai dengan prosedur penerimaan kas yang seharusnya diterapkan, bila kita lihat teori dari Mulyadi sebagai acuan.

2. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh data dan temuan sudah cukup lengkap. Laporan yang dihasilkan pada sistem penerimaan kas sudah cukup baik. Sudah adanya pemisahan bagian tugas pada setiap bagian struktur organisasinya, mulai dari bagian teller, bagian kasir & administrasi, bagian sekretaris, serta kepada ketua atau pimpinan

koperasi. Kemudian dalam perjalanan juga mengenai sistem otorisasi sudah diasuransikan. juga sudah baik karena debitur sudah melakukan pembayaran sesuai nama atau pemindahbukuan. Lalu untuk praktik yang sehat yang sudah diterapkan juga sudah baik, hal ini dapat kita lihat dari perhitungan kas sudah direkam dalam berita acara penghitungan kas dan disetor ke bank, penangih dan kasir sudah diasuransikan, serta kas

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat : Jakarta.
- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat : Jakarta.
- Mumtaz, *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada Koperasi Aditya Kencana Baru (KOP-AKB) Pekanbaru*. 2011
- Sarah Ayu Putri. *Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi Penerimaan Kas pada Koperasi : Studi Kasus pada Koperasi Nelayan Mina Misoyo Sari Pematang*. 2014
- Vicky Fiara Rizky Saragih. *Analisis Sistem pengendalian Intern Penerimaan Kas Pada PT. Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur Cabang Medan*. 2018